



**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI HASIL,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRA
NIM. 15 401 00102**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN



Scanned with
CamScanner

2019



**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI HASIL,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRA
NIM. 15 401 00102**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI HASIL,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRA
NIM. 15 401 00102**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP.19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP.19840512 201403 2 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner

Hal : Lampiran Skripsi
a.n PUTRA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 3 Desember 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di_
Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n PUTRA yang berjudul: "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Intellectual Capital*, dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

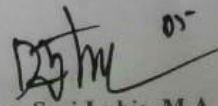
Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRA
NIM : 15 401 00102
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Intellectual Capital*, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padangsidempuan, 3 Desember 2019
Yang menyatakan,

PUTRA
NIM. 15 401 00102



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRA
Nim : 1540100102
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exsklusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Intellectual Capital*, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun berhak menyimpan mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpun
Pada tanggal : 7 Desember 2019

menyatakan,



PUTRA
NIM: 1540100102





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihutang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : PUTRA
NIM : 15 401 00102
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Intellectual Capital* dan Pembiayaan Ijarah terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP.19790720 201101 1 005

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP.19790720 201101 1 005

Windari, S.E., M.A
NIP.19830510 201503 2 003

Nurul Izzah, SE., M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/11 Desember 2019
Pukul : 13.30 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 75,75 (B)
IPK : 3,36
Predikat : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI,
PEMBIAYAAN BAGI HASIL, INTELLECTUAL
CAPITAL DAN PEMBIAYAAN IJARAH TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DI PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK TAHUN 2016-2018**

**NAMA : PUTRA
NIM : 15 401 00102**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Desember 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Intellectual Capital*, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M., selaku pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Untung, Ibunda Duma Sari Harahap, abanganda Aswad Siregar, kakak Rini Efrika Siregar, M.M) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Muhammad Awaluddin, Rezha Rivaldi, Mizwar Efendi, Miswar Afandi, Virsefta Diaz Tama dan seluruh kerabat Mahasiswa Perbankan Syariah 3 tak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang, dan teman-teman angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan terkhusus kepada Saipah Malur Lubis, Efridah Hannum, Muhammad Awaludin Pulungan, Miswar Afandi Nasution. Yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terima kasih juga kepada Rahmi Yunita Harahap, Rusdi Riduan Pulungan, Tongku Muda, Nur Rahma Ticha, Hotlina Sari, Etty Eriani, Elisa Dwi Putri, Hasmi Hidayat, Ali maradong, Fery Anthony, Mahmud Pasaribu, dan seluruh kader-kader terbaik UKK-KSEI ITTIHAD IAIN Padangsidimpuan yang sama-sama berjuang dalam membumikan ekonomi islam
9. Teman-teman KKL 2018 kelompok 63 kecamatan batangtoru desa sisoma jae (Anni Sofiah, Dewi Pulungan, Fitri Yamar, Fitri Sihombing, Fitri Rambe, Anggi, Ernisa Pulungan)
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti

mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2019
Peneliti

PUTRA
NIM. 15 401 00102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اْى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Putra
Nim : 15 401 00102
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Intellectual Capital, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi variabel kinerja keuangan pada tahun 2016-2018 pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kinerja keuangan yang mengalami fluktuasi ini dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan yang semakin menurun tidak stabil, faktor pembiayaan dan faktor eksternal dipengaruhi oleh *intellectual capital*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai kinerja keuangan, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah. Kemudian hubungan pembiayaan jual beli dengan kinerja keuangan, hubungan pembiayaan bagi hasil dengan kinerja keuangan, hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan, dan hubungan pembiayaan ijarah dengan kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menggunakan semua populasi menjadi sampel, didapatkan dari 36 laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *times series* dari tahun 2016 sampai 2018. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, pembiayaan ijarah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Uji determinasi R^2 square dalam penelitian ini sebesar 80,4% yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kinerja, Pembiayaan, Bagi Hasil, Intellectual Capital, Ijarah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Kegunaan Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Kerangka Teori	20
1. Kinerja Keuangan	20
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	20
b. Tujuan Kinerja Keuangan	21
c. Dasar Hukum Kinerja Keuangan.....	21
d. Analisis Rasio Keuangan	22
2. Pembiayaan (<i>Financing</i>).....	33
a. Pengertian Pembiayaan	33
b. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	34
3. <i>Intellectual capital</i>	36
1) Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	36
2) Komponen-Komponen <i>Intellectual Capital</i>	36
3) Metode Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	38
4. Hubungan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan	43
5. Hubungan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan	44
6. Hubungan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan..	45
7. Hubungan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan...	46

B. Penelitian Terdahulu	48
C. Kerangka Pikir	53
D. Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
B. Jenis Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel	55
D. Sumber Data	57
E. Teknik Pengumpulan Data	57
1. Teori Kepustakaan.....	58
2. Dokumentasi	58
F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif.....	60
2. Uji Asumsi Klasik	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Multikolinieritas	61
c. Uji Heterokedastisitas	61
d. Uji Autokorelasi	61
e. Uji Hipotesis	62
1) Uji t (t-hitung) atau Uji Secara Parsial	62
2) Uji F (F-hitung) atau Uji Secara Simultan.....	63
f. Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
g. Koefisien Determinasi (R^2).....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
A. Gambaran Objek Penelitian	65
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	65
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	67
3. Produk dan Jasa PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	68
B. Deskripsi Data Penelitian	72
1. Kinerja Keuangan.....	73
2. Pembiayaan Jual Beli.....	74
3. Pembiayaan Bagi Hasil	75
4. <i>Intellectual Capital</i>	76
5. Pembiayaan Ijarah	77
C. Hasil Analisis Data	78
1. Uji Statistik Deskriptif	78
2. Uji Asumsi Klasik	79
a. Uji Normalitas	79
b. Uji Multikolineritas	83
c. Uji Heterokedastisitas	84
d. Uji Autokorelasi	85
e. Uji Hipotesis.....	86
1) Uji t (t-hitung) atau Uji Secara Parsial	86

2) Uji F (F-hitung) atau Uji Secara Simultan.....	88
f. Regresi Linear Berganda.....	89
g. Koefisien Determinasi (R^2).....	92
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
H. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	3
Tabel I.2 Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	4
Tabel I.3 Laporan Seluruh Keuangan Pembiayaan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	5
Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1 Daftar Penelitian Terdahulu	49
Tabel IV.1 Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018.....	76
Tabel IV.2 Pembiayaan Jual Beli PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018	77
Tabel IV.3 Pembiayaan Bagi Hasil PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018	78
Tabel IV.4 <i>Intellectual Capital</i> PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018	79
Tabel IV.5 Pembiayaan Ijarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018.....	80
Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	81
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolineritas	86
Tabel IV.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	87
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	88
Tabel IV.12 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t-hitung).....	91
Tabel IV.13 Hasil Uji Secara Simultan (Uji f-hitung).....	93
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	54
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	84
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di Indonesia bank menerapkan *system dual banking* atau *system* perbankan ganda untuk mengembangkan *system* perbankan. Adapun *system* yang dimaksud yaitu bank berbasis konvensional dan bank berbasis syariah. Perbedaan antara bank konvensional dengan bank berbasis syariah adalah terletak pada kegiatan operasionalnya, bank konvensional menerapkan prinsip bunga sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil.

Pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia dimulai dari berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia adalah pelopor perbankan syariah di Indonesia, didirikan pada tahun 1991 dan memulai operasinya pada bulan Mei tahun 1992.¹ Saat krisis moneter terjadi pada tahun 1998 yang berdampak pada perekonomian yang mana juga berdampak pada struktur perbankan nasional, tetapi perbankan syariah justru mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia yang awalnya ada 6 sekarang ditahun 2013 Bank Umum Syariah berjumlah 11.²

¹Meli Kholifah, dkk., “Analisis Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia”, dalam *Jurnal Measurement*, Volume 9, No. 3, September 2015, hlm. 37.

²Imam Asngari, “Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro Dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 11, No. 2, Desember 2013, hlm. 92.

Semakin besar perkembangan bank syariah membuat kondisi kinerja keuangan bank syariah sangat diperlukan bagi pihak *internal* maupun *eksternal* untuk membuat keputusan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kondisi kesehatan bank. Kinerja keuangan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan. Untuk menganalisis laporan keuangan ada beberapa cara yang dapat dilakukan salah satunya dengan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang paling tepat untuk mengetahui kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja keuangan (*performance*) suatu bank. Tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return*, dan minimalisasi risiko yang ada. Selain itu profitabilitas juga merupakan suatu hal yang mencerminkan kemampuan dari setiap perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja manajerial sebuah perusahaan disebut baik jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi.³

Kemampuan bank dalam menghasilkan *profit* akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola aset dan liabilitas yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitasnya, Menurut Kasmir, “ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas *aktiva* yang digunakan

³Astuti Yuli Setyani, “Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan *dividen*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”, dalam *jurnal JRAK*, Volume 14, No. 1, Februari 2018, hlm. 16.

dalam perusahaan”⁴, dengan ROA dapat menggambarkan produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Menurut Bank Indonesia, ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode. Bank Indonesia sebagai pengawas perbankan di Indonesia menetapkan standar yang paling baik untuk tingkat perolehan minimal ROA dari masing - masing bank sebesar 1,5%. Semakin besar perolehan ROA sebuah bank menunjukkan semakin besar pula perolehan tingkat keuntungan yang berhasil dicapai oleh bank tersebut dan menunjukkan juga semakin baiknya posisi bank tersebut dalam hal penggunaan aset⁵.

Menurut surat edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP, tanggal 25 Oktober 2011, tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:⁶

Tabel I.1
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat	Kriteria	Keterangan
Peringkat 1	$ROA > 1,5\%$	Sangat baik
Peringkat 2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Baik

⁴Rizky Anistatu Sholikha dan Saparila Worokinasih “Pengaruh *Roa*, *Roe* dan *Net Margin* Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*)”, pada perusahaan sektor jasa *infrastruktur*, *utilitas* dan *transformasi* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam *jurnal administrasi bisnis*, Volume 60, No. 1, Juli 2018, hlm. 3.

⁵Fajar Sukma Dipura dan Denny Dwi Hartono, “Faktor Internal dan Kinerja Perbankan ” dalam *jurnal bisnis dan manajemen*, Volume 16, No. 2, 2016, hlm. 70.

⁶Agus Farianto, “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (*Roa*), *Bopo* Dan *Bi-Rate* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012 – 2013”, dalam *Jurnal Equilibrium*, Volume 2, No. 1, Juni 2014. hlm. 6.

Peringkat 3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup baik
Peringkat 4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang baik
Peringkat 5	$ROA \leq 0\%$	Lemah

Sumber: Bank Indonesia

Kondisi ROA setiap triwulan pada Bank Muamalat belum mencapai kondisi ideal, rata-rata ROA setiap triwulan masih dibawah 1,5%. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode 2016-2018 sebagai berikut:

Tabel I.2
Laporan Keuangan Triwulan/Tahun PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
Periode 2016-2018

Triwulan/Tahun	ROA
Triwulan I 2016	0,25%
Triwulan II 2016	0,15%
Triwulan III 2016	0,13%
Triwulan IV 2016	0,22%
Triwulan I 2017	0,12%
Triwulan II 2017	0,15%
Triwulan III 2017	0,11%
Triwulan IV 2017	0,11%
Triwulan I 2018	0,15%
Triwulan II 2018	0,49%
Triwulan III 2018	0,35%

Triwulan IV 2018	0,08%
------------------	-------

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Periode tahun 2016-2018

Berdasarkan table 2 diatas, menunjukkan bahwa ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode 2016-2018 mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2016-2018. ROA mengalami peningkatan terbesar adalah pada triwulan ke II 2018 sebesar 0,49% dari 0,15%. Kemudian ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode tahun 2016-2018 mengalami penurunan yang terbesar adalah triwulan ke IV 2018 sebesar 0,08% dari 0,35%. ROA yang mengalami fluktuasi ini dapat dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal pada kinerja keuangan (ROA) di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan ijarah yang cenderung menaikkan dan menurunkan laba perusahaan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu *intellectual capital*.

Tabel I.3
Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Intellectual Capital*, dan Pembiayaan Ijarah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Tahun 2016-2018 (Dalam Jutaan)

PERIODE	Pemby.Jual Beli	Pemby.Bagi Hasil	<i>Intellectual Capital</i>	Pembiayan Ijarah	ROA
TW I 2016	23.525.350	21.839.774	8.161.975	281.631	0,25%
TW II 2016	23.993.683	21.790.091	8.285.377	274.630	0,15%
TW III 2016	22.943.281	21.906.639	9.132.269	285.335	0,13%
TW IV	23.320.849	21.727.544	13.032.149	256.369	0,22%

2016					
TW I 2017	23.535.725	21.434.927	10.248.431	254.777	0,12%
TW II 2017	25.438.566	21.330.849	10.450.627	251.551	0,15%
TW III 2017	26.201.451	20.957.910	10.282.446	237.689	0,11%
TW IV 2017	27.020.688	20.615.118	10.337.547	220.380	0,11%
TW I 2018	27.551.701	20.545.082	9.512.321	214.949	0,15%
TW II 2018	25.006.333	17.681.177	9.761.937	213.389	0,49%
TW III 2018	23.305.669	17.332.714	9.153.012	212.835	0,35%
TW IV 2018	21.625.358	16.981.461	9.213.246	220.380	0,08%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Data Diolah.

Menurut kajian teori, jika pembiayaan *muḍārabah* mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas seharusnya ikut mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika pembiayaan *muḍārabah* mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas seharusnya mengalami penurunan⁷.

⁷Ana Fitriyani, dkk., "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Muḍārabah* dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017", dalam *jurnal Widya Ganeswara*, Volume 8, No. 1, 2019, hlm. 4.

Pada tahun 2016 pembiayaan bagi hasil setiap triwulan cenderung mengalami kenaikan, tetapi nilai dari pembiayaan bagi hasil tersebut tidak seluruhnya diikuti tingkat profitabilitas yang sesuai dengan teori, faktanya dari tahun 2016 triwulan I ke triwulan IV, pembiayaan bagi hasil cenderung mengalami kenaikan. Triwulan I sebesar Rp. 21.839.774 jutaan, triwulan II Rp. 21.790.091 jutaan, triwulan III Rp. 21.906.639 jutaan dan triwulan ke IV Rp. 21.727.544 jutaan, tetapi nilai tingkat profitabilitas juga mengalami penurunan sebesar 0,25%, 0,15%, 0,13%, 0,22%.

Pada tahun 2018 di triwulan I sampai dengan ke triwulan ke IV pembiayaan jual beli terus mengalami penurunan sebesar triwulan I Rp. 20.545.082 jutaan, triwulan II Rp. 17.681.177 jutaan, triwulan III Rp. 17.332.714 jutaan, triwulan IV Rp. 16.981.461 jutaan, tetapi nilai tingkat profitabilitas juga cenderung mengalami peningkatan sebesar 0,15%, 0,49%, 0,35%, 0,08%.

Pada nilai pembiayaan jual beli setiap triwulan cenderung mengalami kenaikan, tetapi nilai dari pembiayaan jual beli tersebut tidak seluruhnya diikuti tingkat profitabilitas yang sesuai dengan teori. Faktanya dari tahun 2016 triwulan I ke triwulan IV, pembiayaan jual beli cenderung mengalami kenaikan. triwulan I sebesar Rp. 23.525.350 jutaan, triwulan II Rp. 23.993.683 jutaan, triwulan III Rp. 22.943.281 jutaan, dan triwulan IV Rp. 23.320.849 jutaan, tetapi nilai tingkat profitabilitas juga mengalami penurunan sebesar 0,25%, 0,15%, 0,13%, 0,22%.

Pada tahun 2017 di triwulan I sampai dengan ke triwulan ke IV pembiayaan jual beli terus mengalami peningkatan sebesar triwulan I Rp. 23.535.725 jutaan, triwulan II Rp. 25.438.566 jutaan, triwulan III Rp. 26.201.451 jutaan, triwulan IV Rp. 27.020.688 jutaan, tetapi nilai tingkat profitabilitas juga mengalami penurunan sebesar 0,12%, 0,15%, 0,11%, 0,11%. Pada tahun 2018 triwulan I sampai ke triwulan ke IV pembiayaan jual beli mengalami penurunan triwulan I sebesar Rp. 27.551.701 jutaan, triwulan II Rp. 25.006.333 jutaan, triwulan ke III Rp. 23.305.669 jutaan, triwulan ke IV Rp. 21.625.358 jutaan, akan tetapi nilai profitabilitasnya juga cenderung mengalami kenaikan dan penurunan sebesar sebesar 0,15%, 0,49% ,0,35%, 0,08%.

Sistem pembiayaan pada bank syariah merupakan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dari usaha perbankan syariah yaitu melalui pembiayaan dalam bentuk jual beli dan bagi hasil. Menurut Harahap, menyebutkan bahwa akad yang banyak digunakan pada jual beli adalah *murabahah, salam dan istishna*. Sedangkan pada pembiayaan dengan bagi hasil, akad yang banyak digunakan adalah *muḍārabah dan musyarakah*.⁸ Dalam kenyataannya pembiayaan dengan prinsip jual beli dalam perbankan syariah yang paling banyak dipakai adalah pembiayaan *murabahah, salam dan istishna*. Oleh karena itu maka pengelolaan pembiayaan *murabahah, salam dan istishna* harus lebih efektif karena kemungkinan akan meningkatkan profitabilitas bank, dari pembiayaan *murabahah, salam dan*

⁸Ditha Nada Pratama, dkk., “Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah*, Pembiayaan *Musyarakah* Dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas”, dalam *jurnal JRKA*, Volume 3, No. 1, Februari 2017, hlm. 56.

istishna dengan akad jual beli akan dapat memberikan kontribusi terhadap perolehan laba/keuntungan bagi bank syariah.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, seperti penelitian yang telah dilakukan Lilis Sudarwati, mengatakan “bahwa secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap ROA, pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap ROA”.⁹ Ian Azhar Dan Arim, mengatakan “hasil pengujian menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dipriksikan dengan ROA dan pembiayaan bagi hasil menunjukkan bahwa berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang dipriksikan dengan ROA”.¹⁰ Siti Barokah, dkk., mengatakan “bahwa *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan¹¹ dan Purnama Putra, mengatakan berdasarkan hasil penelitiannya pembiayaan ijarah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.¹²

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil,**

⁹Lilis Sudarwati, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan *Non Performing Financing (Npf)* Sebagai Variabel *Intervening*, (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017), dalam *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2018.

¹⁰Ian Azhar Dan Arim, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan *Non Performing Finance* Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014, dalam *jurnal aset akuntansi riset*, Volume 8, No. 1, 2016.

¹¹Siti Barokah, dkk., Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Performance* Studi Pada Perusahaan *Sub Sektor Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 55, No. 1, Februari 2018.

¹²Purnama Putra, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah* Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016, dalam *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, Volume 14, No. 2, September 2018.

Intellectual Capital Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan peneliti di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu :

1. Kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 berada di posisi kurang baik.
2. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan yang kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan yang kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
4. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.
5. Terjadinya fluktuasi pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan (ROA) di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian maka peneliti perlu membatasi pembahasan penelitian dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada variabel pembiayaan jual beli sebagai (X₁), pembiayaan bagi

hasil sebagai (X₂), *intellectual capital* sebagai (X₃) dan pembiayaan ijarah sebagai (X₄) terhadap kinerja keuangan sebagai (Y) di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dimana profitabilitas (kinerja keuangan) dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2016-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji perlu dilakukan pembatasan masalah, masalah dalam penelitian ini meliputi pembatasan terhadap objek penelitian (yakni pembahasan dan variable) dan subjek penelitian.

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1.	ROA (Y)	ROA (<i>Return On Asset</i>) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. ¹³ Jadi ROA dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

¹³Veithzal Rival, *Islamic Financial Manajement :Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Keuangan, Nasabah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 403.

2.	Pemby. Jual Beli (X1)	Pembiayaan jual beli adalah bentuk penyaluran dana bank syariah yang berupa pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan keuntungan berupa <i>margin</i> . ¹⁴ Jadi pembiayaan jual beli dalam penelitian ini yaitu penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan menggunakan akad <i>murabahah, salam dan istishna</i> .	Pembiayaan jual beli = L_n (pembiayaan <i>murabahah</i> + pembiayaan <i>salam</i> + pembiayaan <i>istishna</i>)	Rasio
3.	Pemby.B agi Hasil (X2)	Pembiayaan bagi hasil adalah bentuk penyaluran dana bank syariah yang berupa pembiayaan dengan prinsip kemitraan/kerjasama dengan persentase nisbah bagi hasil sebagai keuntungan di awal akad. ¹⁵ Jadi pembiayaan bagi hasil dalam penelitian ini yaitu penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan menggunakan akad <i>muḍārabah dan musyarakah</i>	Pembiayaan bagi hasil = L_n (pembiaayaan <i>muḍārabah</i> + pembiaayaan <i>musyarakah</i>)	Rasio

¹⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 138.

¹⁵Achmad Syaiful Nizar dan Moch.Khoirul Anwar, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”, dalam *jurnal akuntansi*, Volume 6, No. 2, 2015, hlm. 130.

4.	<i>Intellectual Capital</i> (X3)	<i>Intellectual Capital</i> adalah aset tak berwujud yang memegang peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.¹⁶ Jadi <i>intellectual capital</i> dalam penelitian ini yaitu aset yang tidak berwujud berupa <i>human capital</i> (HC), <i>structural capital</i> (SC), dan <i>relationship capital</i> (RC), yang digunakan untuk menghasilkan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan perusahaan.	$IB-VAIC = \frac{IB-VACA + IB-VAHU + STVA}{IB}$	Rasio
5.	Pemby. Ijarah (X4)	Pembiayaan Ijarah (sewa menyewa) adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (<i>ujrah</i>), tanpa diikuti dengan hak kepemilikan atas barang itu sendiri.¹⁷ Jadi pembiayaan ijarah dalam penelitian ini yaitu sebagai akad transaksi yang diperbolehkan untuk memperoleh manfaat	$Pembayaran\ ijarah = Ln$ (pembiayaan ijarah)	Rasio

¹⁶*Ibid.*, hlm. 130.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 156.

		barang yang sudah ditetapkan pada jangka waktu tertentu yang diketahui antara kedua belah pihak.		
--	--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial ?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial ?
4. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial ?
5. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara simultan ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara simultan.

G. Kegunaan penelitian

1. Bagi Bank Muamalat

Kajian tentang pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018 ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perkembangan perbankan syariah khususnya bagi PT. Bank Muamalat Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018.

3. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dapat dijadikan sebagai referensi, wawasan dan bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat membantu dan dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini.

Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Definisi operasional variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang kinerja keuangan, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis

merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada Bab ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian yang berisikan dekskripsi yang dijadikan objek penelitian. Dekskripsi hasil penelitian, mendeksripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian dan proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual*

capital dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan (*financial performance*) adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada waktu periode tertentu.¹

Menurut Munawir, kinerja keuangan merupakan:

Salah satu diantara dasar mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi, menyimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.²

Jadi dapat disimpulkan menurut peneliti yang dimaksud dengan kinerja keuangan adalah salah satu dasar penilaian prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan kesehatan dari perusahaan tersebut.

¹Santi Dwie Lestari, dkk., “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 20, No. 3, September 2016, hlm. 350.

²Annisak Nur Rahmah dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah), dalam *Jurnal Jihbiz*, Volume 1, No. 1 Januari 2019, hlm. 70.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

c. Dasar Hukum Kinerja Keuangan

Adapun dasar hukum kinerja keuangan seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surah *Al-Ahqaaf* Ayat 19 sebagai berikut :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan setiap mereka memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan.³

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia akan diberikan derajat yang sama atas pekerjaan yang telah dilakukan. Begitupun dengan kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam berbagai kegiatan yang telah dilakukan dengan cara mengelolah dan mengendalikan

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hlm. 504

sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan yang mengelolah keuangan dengan baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik.⁴

d. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi.⁵

Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas disebut rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.⁶

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas dapat diperoleh. Komponen aktiva lancar, kas, surat-surat berharga dipandang sebagai aktiva yang likuid.⁷

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: lentera hati), 2009, hlm. 727.

⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jumingan: Surakarta, 2018), hlm. 242.

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 129.

⁷Manahan P.Tampubolon, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 40.

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Agnes Sawir *current ratio* (CR) adalah “rasio yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.⁸ Menurut Kasmir CR adalah “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo”.⁹ Menurut Jumingan CR adalah “rasio yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio lancar yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan”.¹⁰

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa CR adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan sanggup melunasi utang jangka pendeknya. CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya jika CR nya terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan labaan perusahaan.¹¹

Rumus untuk mencari CR dapat digunakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

⁸Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 8.

⁹Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 134.

¹⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 123.

¹¹Agnes Sawir, *Op.Cit.*, hlm. 8

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir *quick ratio* (QR) adalah “rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). QR disebut juga dengan rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar.¹²

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.¹³ Rumus untuk mencari QR dapat di gunakan sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

c) *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Hal ini dapat ditunjukan dari tersedianya dana kas atau setara kas seperti rekening giro. Rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

¹²Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 125.

¹³Sofyan Syafri harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 302.

Rumus untuk mencari *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut:¹⁴

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

d) Perputaran Kas

Rasio perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan membiayai penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputarannya rendah, dapat diartikan bahwa kas yang tertanam dalam aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat. Adapun rumus mencari perputaran kas adalah sebagai berikut:¹⁵

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Menurut Sofyan Syafri, rasio solvabilitas adalah “rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi”.¹⁶ Menurut Kasmir adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya

¹⁴Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

¹⁵Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 140.

¹⁶Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 303.

berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu melunasi hutang jangka panjangnya.

a) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Rasio ini sering kali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya.¹⁷ Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman.¹⁸ semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham.¹⁹ Rumus untuk mencari DAR dapat digunakan sebagai berikut:²⁰

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

¹⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 195.

¹⁸Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 156.

¹⁹Agnes Sawir, *Op.Cit.*, hlm. 13.

²⁰*Ibid.*, hlm. 156.

b) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal. Semakin tinggi DER maka semakin kecil jumlah pemilik modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang dan sebaliknya jika tingkat DER nya rendah ini berarti bahwa akan semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.²¹

Semakin kecil rasio ini maka semakin baik untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari pada jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio ini sebaiknya besar.²² Rumus untuk mencari DER dapat digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan dan biasanya dinyatakan dalam

²¹Hery, *Op.Cit.*, hlm. 198.

²²Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 303.

persentasenya. Rumus untuk mencari *long term debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut:²³

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

Jadi, dari beberapa jenis rasio solvabilitas di atas yang peneliti gunakan adalah DAR dan DER karena hanya jenis rasio tersebut yang memiliki data berdistribusi normal.

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.²⁴ Adapun jenis rasio aktifitas adalah:

a) Perputaran Persediaan

Merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat. Rumus untuk mencari perputaran persediaan adalah sebagai berikut:²⁵

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

²³Kasmir dan Jakfar, *Op.Cit.*, hlm. 129.

²⁴Hery, *Op.Cit.*, hlm. 209.

²⁵Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 308.

b) Perputaran Piutang

Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa cepat penagihan piutang. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur berapa kali piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini berarti modal yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut:²⁶

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

c) *Fixed Asset Turnover* (FATO)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi. Rumus untuk mencari FATO adalah sebagai berikut:²⁷

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

d) *Total Asset Turnover* (TATO)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Apabila perputarannya lambat, ini

²⁶Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 134.

²⁷Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 309.

menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.²⁸ Artinya semakin rendah rasio ini maka kurang baik bagi perusahaan dan sebaliknya jika rasionya tinggi maka semakin baik bagi perusahaan.²⁹ Adapun rumus TATO sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

e) *Working Capital Turnover (WCTO)*

WCTO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan modal kerja. Rasio ini merupakan rasio antara penjualan dengan modal kerja. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan neto yang di peroleh bagi setiap rupiah modal kerja. Adapun rumus untuk mencari WCTO adalah sebagai berikut:³⁰

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Modal Kerja}}$$

Jadi, dari beberapa jenis rasio aktivitas di atas yang peneliti gunakan adalah perputaran persediaan, FATO dan TATO karna hanya ke 3 rasio tersebut yang memiliki data berdistribusi normal.

²⁸ Agnes Sawir, *Op.,Cit*, hlm.17.

²⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Op.,Cit*, hlm. 309.

³⁰ Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 132.

4) Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir rasio profitabilitas adalah “rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu”.³¹ Menurut Agnes Sawir rasio profitabilitas adalah “hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang akan digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang di peroleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang cukup tinggi. Rumus yang dipakai untuk mencari NPM adalah sebagai berikut:³²

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b) *Operating Profit Margin* (OPM)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

³¹Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.128-158.

³²Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 304.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan. sebaliknya, semakin rendahnya rasio ini berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Rumus yang digunakan untuk mencari OPM adalah sebagai berikut:³³

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

c) *Return On Asset (ROA)*

Menurut Veithzal, ROA adalah “rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dinyatakan dari total aktiva dikurangi aktiva tetap tak berwujud yang dimiliki perusahaan”.³⁴ Menurut Desmond Wira, ROA adalah “rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan total asset perusahaan”.³⁵ Menurut Kasmir & Jakfar, ROA merupakan “rasio yang menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya diukur dengan persentase”.³⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas tentang ROA, maka dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam

³³Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm.83.

³⁴Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management : Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Keuangan, Nasabah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 403.

³⁵Desmond Wira, *Op.Cit.*, hlm.72.

³⁶Kasmir & Jakfar. *Op.Cit.*, hlm. 139.

menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan. Adapun Rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.³⁷ Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas dan sebaliknya.³⁸ Adapun rumus ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Jadi, dari beberapa jenis rasio profitabilitas yang di atas peneliti menggunakan ke 4 rasio tersebut karna memiliki data berdistribusi normal.³⁹

2. Pembiayaan (*Financing*)

a. Pengertian Pembiayaan (*Financing*)

Pembiayaan adalah penyediaan uang tunai atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai

³⁷Iham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 137

³⁸Hery, *Op.Cit.*, hlm. 230

³⁹Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit*, hlm. 305.

untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴⁰

Berdasarkan definisi diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang, atau tagihan setelah jangka waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak.

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Adapun jenis-jenis pembiayaan pada umumnya di bank syariah adalah sebagai berikut :

1) Pembiayaan Bagi Hasil

- a) Pembiayaan *muḍārabah* adalah akad kerjasama antara dua belah pihak antara bank syariah (*shahibul mall*) dan pihak pengusaha (*mudharib*), dimana bank (pihak pertama) memberikan seluruh dana dan pengusaha (pihak kedua) bertindak selaku pengelola. Keuntungan akan dibagi sesuai akad dan kesepakatan diantara kedua belah pihak. Dan kerugian hanya ditanggung pemilik dana.
- b) Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk berbisnis atau melakukan usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberi kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama

⁴⁰Hestanto, "Pengertian Pembiayaan", diakses dari <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pembiayaan.html/> terakhir diakses pada tanggal 15 Mei 2019 Jam 16:20 wib.

sesuai kesepakatan dalam membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan.⁴¹

2) Pembiayaan Jual Beli

- a) Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah sehingga penjual (bank) harus memberi tahu harga pokok dan berapa keuntungan sebagai tambahannya.
- b) Pembiayaan *istishna* adalah akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu.
- c) Pembiayaan *salam* adalah akad jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai. bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual.⁴²

3) Pembiayaan Ijarah

- a) Pembiayaan ijarah (sewa menyewa) adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu

⁴¹Kasmir, *Dasar-dasar perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 113.

⁴²Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: III Indonesia, 2003), hlm. 85.

melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.⁴³

3. *Intellectual Capital*

a. Pengertian *Intellectual Capital*

Menurut Sadeli, *intellectual capital* merupakan menjadi sumber utama dalam pengetahuan perekonomian untuk memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan⁴⁴. Menurut Roslender dan Fincham bahwa *intellectual capital* umumnya diidentifikasi sebagai perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari modal keuangannya.⁴⁵

Berdasarkan definisi di atas tentang *intellectual capital*, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *intellectual capital* adalah suatu aset tidak berwujud dalam neraca meliputi merk dagang, hak paten, hak cipta, yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk menghasilkan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan perusahaan.

b. Komponen-Komponen *Intellectual Capital*

Intellectual capital terbagi menjadi empat komponen, yaitu:

Human Capital Efficiency (HUE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Relational Capital Efficiency* (RCE), Dan *Capital Employed Efficiency*

⁴³Nanik Eprianti Dan Olypia Adhita, “Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas” (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung), dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 1, No. 1, Januari 2017, hlm. 23.

⁴⁴Siti barokah, dkk., “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Performance* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016)”, dalam *jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 55, No. 1, Februari 2018, hlm 133.

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 134.

(CEE). Pada umumnya para peneliti terdahulu mengklasifikasikan *intellectual capital* kedalam empat elemen utama, yaitu:

1) *Human Capital*

Menurut Abeysekera, *Human Capital* dapat diartikan sebagai kemampuan atau skill yang dimiliki karyawan perusahaan dan dapat meningkatkan penciptaan nilai bagi perusahaan. Kemampuan ini dapat berupa pengetahuan, pengalaman dalam bekerja, dan kesetiaan karyawan kepada perusahaan.

2) *Structural Capital*

Structural capital merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja secara optimal.

3) *Relational Capital*

Relational Capital atau *Customer Capital* mencakup semua sumber daya yang berhubungan dengan pihak luar, seperti pelanggan, pemasok, dan *stakeholder* lain, dimana hubungan dengan pihak-pihak tersebut juga mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

4) *Capital employed*

Capital employed efficiency adalah seluruh nilai berwujud yang terdapat pada hubungan perusahaan dengan lingkungan eksternal perusahaan (klien, distributor, pemasok, investor) dan yang telah dinyatakan, bagi instansi, melalui penghargaan dan reputasi antar klien, hubungan serikat buruh, serta kepercayaan dan persetujuan yang disimpulkan bahwa elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara berwujud serta muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut⁴⁶

c. Metode Pengukuran *Intellectual Capital*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model formulasi penilain IC (*intellectual capital*) dengan metode Ulum, yaitu IB-VAIC (*Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient*) yang mana merupakan modifikasi dari model yang telah ada yaitu VAIC (*Value Added Intellectual Capital*), didesain untuk mengukur kinerja IC (*intellectual capital*) perusahaan-perusahaan dengan jenis transaksi yang umum sementara perbankan syariah memiliki jenis transaksi yang sendiri, yang relatif berbeda dari perbankan umum/konvensional.

⁴⁶Denny Andriana, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012), dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 2, No.1, 2014, hlm. 253.

a) Menghitung *IB-Value Added* (IB-VA)

$$IB-VA = OUT - IN$$

Output (Out) mempersentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar.

1) Pendapatan bersih kegiatan syariah terdiri = pendapatan operasi utama kegiatan syariah + pendapatan operasi lainnya – hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah temporer. Pendapatan operasi utama kegiatan syariah terdiri :

(a) Pendapatan penyaluran dana

- (1) Pendapatan dari jual beli (pendapatan dari *margin murabahah*)
- (2) Pendapatan bersih salam parallel
- (3) Pendapatan bersih *istishna* parallel
- (4) Pendapatan sewa ijarah
- (5) Pendapatan bagi hasil *musyarakah*
- (6) Pendapatan bagi hasil *muḍārabah*
- (7) Pendapatan dari penyertaan
- (8) Lainnya.

(b) Dari Bank Indonesia

- (1) Bonus SBIS
- (2) Lainnya

(c) Dari bank-bank lain di Indonesia

- (1) Bonus dari bank syariah lain

- (2) Pendapatan dari bagi hasil mudhrabah
- (3) Tabungan *muḍārabah*
- (4) Deposito *muḍārabah*
- (5) Sertifikasi investasi *Muḍārabah* antar bank
- (6) Lainnya.

2) Pendapatan operasi lainnya

- (a) Jasa investasi (*muḍārabah* muqayyadah)
- (b) Jasa layanan
- (c) Pendapatan dari transaksi valuta asing
- (d) Koreksi PPAP
- (e) Koleksi penyusutan penghapusan transaksi rek. administrasi
- (f) Lainnya.

3) Hak pihak ketiga atas bagi hasil syirkah temporer

- (1) Pihak ketiga bukan bank
 - (a) Tabungan *muḍārabah*
 - (b) Deposito *muḍārabah*
 - (c) Lainnya.
- (2) Bank Indonesia
 - (a) FPJP Syariah
 - (b) Lainnya
- (3) Bank-bank lain di indonesia dan diluar indonesia
 - (a) Tabungan *muḍārabah*
 - (b) Deposito *muḍārabah*

(c) Sertifikasi investasi *Muḍārabah* antar bank

(d) Lainnya.

(4) Pendapatan non operasional

Input (In) : Beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepengawaian/karyawan.

(a) Beban penyisihan kerugian asset produktif bersih

(b) Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi

(c) Beban operasi lainnya

(d) Beban bonus titipan wadiah

(e) Beban administrasi dan umum

(f) Beban penurunan nilai surat berharga

(g) Beban transaksi valuta asing dan Beban promosi

b) Tahap kedua dengan menghitung *value added capital employed*,

VACA adalah indikator untuk IB-VA yang diciptakan oleh satu unit dari *human capital* rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* perusahaan.

Rumus : $IB-VACA = VA/CE$

Ket :

IB-VACA : *value added capital employed* ; rasio dari IB-VA terhadap CE.

IB-VA : *value added*

CE : *capital employed*, dana yang tersedia (total ekuitas).

c) Tahap ketiga dengan menghitung *value added human capital*

(IB-VAHU), menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HACE terhadap *value added organization*

Rumus : $IB-VAHU = VA/HC$

Ket :

IB-VAHU : *value added human capital* ; rasio dari IB-VA terhadap HC

IB-VA : *value added*

HC : *human capital* ; beban karyawan

d) Tahap keempat dengan menghitung struktural capital value added

(IB-STVA). Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari IB-VA dan merupakan indikasi keberhasilan SC dalam penciptaan nilai

Rumus : $IB-STVA = SC/VA$

Ket :

STVA : *structural capital value added* ; rasio dari SC terhadap IB-VA

SC : *structural capital* ; IB-VA-HC

IB-VA : *value added*

e) Tahap kelima dengan menghitung *value added intellectual coefficient*

(IB-VAIC). mengidikasikan kemampuan *intellectual organisation* yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*bussiness performance*)

indicator) IB-VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya

$$\text{Rumus: IB-VAIC} = \text{IB-VACE} + \text{IB-VAHU} + \text{STVA}$$

Hasil perhitungan VAIC dapat dijadikan sebagai pemeringkat terhadap sejumlah perbankan sejauh ini belum ada standar tentang skor kinerja IC tersebut namun penelitian ulum telah merumuskan untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu:

- 1) *Top Performars* - skor VAIC diatas 3,00
- 2) *Good Performars* - skor VAIC diantara 2,00 - 2,99
- 3) *Common Performars* - skor VAIC antara kurang 1,5-1,99
- 4) *Bad Performars* – skor VAIC dibawah 1,5.

4. Hubungan Antara Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan

Pembiayaan jual beli merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah yang akan menghasilkan pendapatan berupa *margin/mark up*. Dengan diperolehnya pendapatan *mark up* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank. Serta pada akhirnya mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas bank.

Jika semakin tinggi pembiayaan jual beli maka semakin tinggi pula profitabilitas bank, menurut Ana Fitriyani, jika pembiayaan jual beli mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas seharusnya ikut mengalami kenaikan dan sebaliknya jika pembiayaan jual beli

mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas seharusnya mengalami penurunan.⁴⁷ Menurut Slamet Riyadi, menyatakan tinggi rendahnya nilai pembiayaan jual beli akan berpengaruh terhadap return yang dihasilkan.⁴⁸

Bukti empiris tentang pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ian Azhar dan Harim menyatakan bahwa pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif⁴⁹

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. Hubungan Antara Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan

Pembiayaan bagi hasil merupakan kegiatan operasional bank syariah yang dimana sama halnya dengan pembiayaan jual beli, pendapatan bank sebagian besar didapatkan dari hasil antara bank dengan nasabah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Haris Al Amin, dkk., yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil

⁴⁷ *Ibid.*,

⁴⁸ Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, dalam *jurnal aset (akuntansi riset)*, Volume 8, No.1, 2017, hlm. 18.

⁴⁹ Ian Azhar Dan Arim, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan *Non Performing Finance* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode (2012 - 2014)”, dalam *jurnal Akuntansi*, Volume 8, No. 1, 2016.

berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan maka semakin besar juga nilai kinerja keuangan.⁵⁰

Hasil penelitian tersebut juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Mufida yang mana menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi pembiayaan bagi hasil diharapkan akan mendapatkan pendapatan bagi hasil yang akan menambah laba dan akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan bank.

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

6. Hubungan Antara *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Intellectual capital merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing perusahaan. Jika kemampuan sumber daya manusia semakin baik maka

⁵⁰Haris Al Amin, Dkk., “Pengaruh Bagi Hasil, *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Bukopin”, dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 19, No. 1, Februari, 2018.

diharapkan akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik bagi perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan semakin meningkat.⁵¹

Penelitian yang dilakukan oleh Annisak Nur Rahmah dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda, menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.⁵² Oleh karena itu apabila perusahaan dapat mengelola dan mengembangkan *intellectual capital* dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Barokah, dkk., bahwa *Intellectual Capital* (VAIC™) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

7. Hubungan Antara Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan

Pada bank syariah sewa menyewa akad yang digunakan adalah akad ijarah karena apabila sewa ijarah mengalami kenaikan, maka

⁵¹Dianing Ratna Wijayani, “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2012-2014)”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Volume 2, No.1, 2017, hlm. 4.

⁵²Annisak Nur Rahmah dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah)”, dalam *jurnal Jihbiz*, Volume 1, No. 1 Januari 2019, hlm. 67.

kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan sewa juga akan meningkat.

Menurut Veithzal dan Arviyan menyatakan bahwa pada umumnya bank Syariah lebih banyak melaksanakan *financing lease with option* atau *ijarah muntahia bit-tamlik (IMBT)*. Hal tersebut dikarenakan dengan menerapkan sistem pembiayaan ini lebih sederhana dari sisi pembukuan dan bank tidak perlu direpotkan oleh beban pemeliharaan aset atas barang yang disewakan.

Pendapatan yang diperoleh oleh bank atas pembiayaan sewa menyewa akan mempengaruhi besarnya laba bank yang bersangkutan, yang kemudian akan mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*. Sehingga akan menghasilkan laba, dan akan meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Purnama Putra, yang menunjukkan hasil bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.⁵³

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

⁵³Purnama Putra, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2016", dalam *jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 14, No. 2, September 2018, hlm. 140.

2. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan analisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lilis Sudarwati (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Salatiga, 2018)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) sebagai Variable <i>Intervening</i>	Kinerja Keuangan ROA (Y) Pembiayaan Bagi Hasil (X1) Pembiayaan Jual Beli (X2)	Secara Parsial Menunjukkan Bahwa Pembiayaan Bagi Hasil Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Return On Asset</i> (Roa) Dan Pembiayaan Jual Beli Berpengaruh Positif Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)
2	Dizere Alice Bellina (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Raden Intan Lampung, 2017)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laporan Kinerja Keuangan Di Bank Syariah Mandiri (Periode 2009-2014)	Kinerja Keuangan (Y) Pembiayaan Jual Beli (X1) Pembiayaan Bagi Hasil (X2)	Secara Simultan Pembiayaan Bagi Hasil Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Dan Secara Parsial Pembiayaan Jual Beli Berpegaruh Negatif Terhadap Kinerja Keuangan.
3	Asma Karimah (Skripsi, Fakultas	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap	Kinerja Keuangan (Y) Ib-VACA (X1) Ib-VAHU (X2)	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Secara Simultan

	Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)	Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2011-2014	Ib- STVA (X3)	<i>Intellectual Capital</i> Berpengaruh Singnifikan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Secara Parsial Ib-VAHU Dan Ib-STVA Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA
4	A.Haris Romdhoni Dan Ferlangga Al Yozika, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2018)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i> , <i>Musyarakah</i> Dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017	Profitabilitas (Y) Pembiayaan <i>Mudārabah</i> (X1) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2) Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X3)	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Secara Simultan Pembiayaan <i>Mudārabah</i> , <i>Musyarakah</i> Dan <i>Ijarah</i> Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Dan Secara Parsial Pembiayaan <i>Mudārabah</i> , <i>Ijarah</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas
5	Ian Azhar Dan Arim (Jurnal Akuntansi, Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan <i>Non Performing Finance</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode (2012 - 2014).	Profitabilitas (Y) Pembiayaan Jual Beli (X1) Pembiayaan Bagi Hasil (X2) NPF (X3)	Hasil Pengujian Menunjukkan Bahwa Pembiayaan Jual Beli Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Yang Diproksikan Dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) Dan Pembiayaan Bagi Hasil Menunjukkan Bahwa Pembiayaan Bagi Hasil Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas Yang Diproksikan

				Dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)
6	Slamet Riyadi (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2014)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR Dan NPF Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia.	<i>Return On Asset</i> (Y) Pembiayaan Bagi Hasil (X1) Pembiayaan Jual Beli (X2) FDR(X3) NPF (X4)	Dari Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Pembiayaan Bagi Hasil Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilis Sudarwati, yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian Lilis Sudarwati melakukan penelitian di Bank Umum Syariah periode (2013-2017) dan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Tbk periode (2016-2018).
- b. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dizere Alice Bellina yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, sedangkan variabel terikatnya yaitu laporan kinerja keuangan. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian Dizere Alice Bellina melakukan penelitian di Bank Syariah

Mandiri periode (2009-2014) dan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Tbk periode (2016-2018).

- c. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asma Karimah yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *intellectual capital*, Sedangkan variabel terikatnya yaitu laporan kinerja keuangan. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah Asma Karimah hanya menggunakan satu variabel saja yaitu *intellectual capital* dan sedangkan peneliti sendiri menggunakan empat variabel yaitu pembiayaan jual beli, bagi hasil, *intellectual capital*, dan *ijarah*.
- d. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A.Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika yaitu sama-sama menggunakan variabel pembiayaan jual beli, bagi hasil, dan *ijarah* sedangkan perbedaan penelitian ini adalah A.Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika menggunakan hanya menggunakan tiga variabel saja namun peneliti sendiri menggunakan empat variabel yaitu ditambah dengan variabel *intellectual capital*.
- e. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ian Azhar Dan Arim yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian Ian Azhar Dan Arim melakukan penelitian di Bank Umum Syariah periode (2012-2014) dan

penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Tbk periode (2016-2018).

- f. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Slamet Riyadi yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah Slamet Riyadi menggunakan empat variabel (pembiayaan bagi hasil, jual beli, *NPF* dan *FDR*) dan peneliti hanya menggunakan dua variabel saja (pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil)

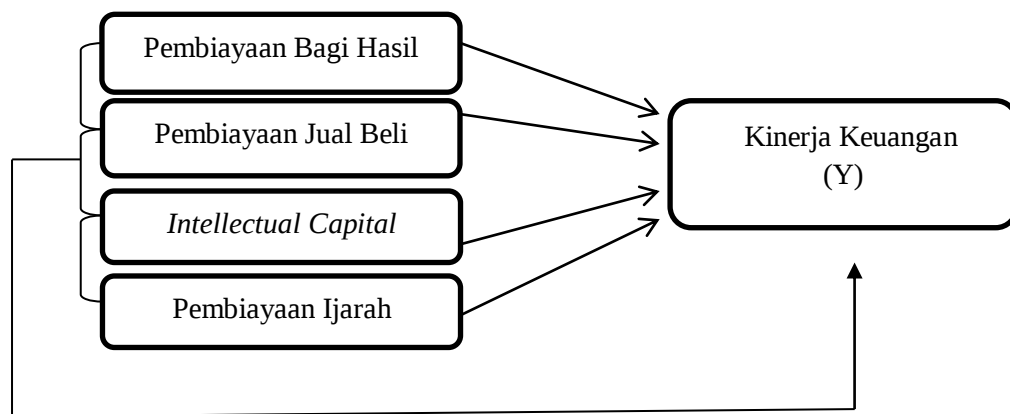
3. Kerangka Pikir

Bank syariah dalam perkembangan saat ini dituntut bukan hanya dari segi kuantitas tetapi juga dari segi kualitas. Dengan berkembangnya kualitas maka bank syariah akan semakin di lihat dan di pilih oleh nasabah. Perkembangan kualitas bank syariah dapat di lihat dari kemampuan kinerja bank syariah dan kelangsungan usahanya yang dipengaruhi oleh kualitas penanaman dana atau pembiayaan

Dalam kegiatan penyaluran dana bank syariah melakukan pembiayaan. Pembiayaan sendiri ada tiga jenis yaitu pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa menyewa namun dalam penelitian ini pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan *ijarah* yang menjadi minat untuk peneliti teliti bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan landasan teoritis dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan peneliti maka kerangka pemikiran dalam penulisan ini digambarkan sebagai berikut.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran Dalam Penelitian



Keterangan :
 —————> = Uji Secara Parsial
 —————> = Uji Secara Simultan

4. Hipotesis

Hipotesis adalah berasal dari dua kata *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan), Menurut Sekaran mendefenisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis juga merupakan suatu kesimpulan sementara, suatu pendapat belum final dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Dari sisi lain juga dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara suatu masalah yang

diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:⁵⁴

H₁ : Terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial.

H₂ : Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial

H₃ : Terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial

H₄ : Terdapat pengaruh pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara parsial

H₅ : Terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 secara simultan.

⁵⁴Noor Juliansyah, *Metedeologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm.79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹ Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan *ijarah* terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

kesimpulannya.². Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui *website* www.ojk.go.id. Penelitian ini dalam kurun waktu dari tahun 2016-2018 = 3 tahun dengan laporan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, pembiayaan *ijarah* dan kinerja keuangan sebanyak 1 tahun = 12 bulan, 12 bulan $\times$ 3 tahun (2016-2018) = 36 Populasi

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.⁴

Sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh laporan bulanan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui *website* www.ojk.go.id. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2016-2018

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

³*Ibid.*, hlm. 116.

⁴*Ibid.*, hlm. 122.

yaitu sebanyak 3 tahun. 1 tahun= 12 bulan, 12×3 (2016-2018) = 36 sampel.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan majalah, jurnal, khusus pasar modal, perbankan dan keuangan⁵. Data dalam penelitian ini diperoleh dari melalui website <https://bankmuamalat.co.id> berupa laporan keuangan publikasi bulanan yaitu mulai periode dari tahun 2016-2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data *time series* (runtun waktu). Dan adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan instrumen kepustakaan dan dokumentasi:

1. Teori Kepustakaan

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku yang terkait dengan perbankan syariah dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

⁵Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 30.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 yang bersumber dari situs resmi yaitu www.ojk.go.id.

Data laporan keuangan bulanan yang diperlukan pada penelitian didasarkan pada variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan jual beli adalah bentuk penyaluran dana bank syariah yang berupa pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan keuntungan berupa *margin*. Dan biasanya menggunakan akad *murabahah*, *salam*, dan *istishna*, adapun rumus untuk mencari pembiayaan jual beli yaitu : $L_n = (\text{pembiayaan } \textit{murabahah} + \text{pembiayaan } \textit{salam} + \text{pembiayaan } \textit{istishna})$.

b. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil adalah bentuk penyaluran dana bank syariah yang dilakukan dengan cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana (*shahibul mal*) dan pengelola dana (*mudharib*) sesuai dengan kesepakatan awal perjanjian. Dan pada umumnya menggunakan akad *muḍārabah* dan *musyarakah*, rumus untuk

mencari pembiayaan bagi hasil yaitu : $Ln = (\text{pembiayaan } \textit{muḍārabah} + \text{pembiayaan } \textit{musyarakah})$.

c. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital adalah aset tak berwujud yang memegang peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Rumus untuk mencari *Intellectual Capital* yaitu : $IB-VAIC = IB-VACE + IB-VAHU + STVA$.

d. *Pembiayaan Ijarah*

Pembiayaan *ijarah* adalah akad peminjaman hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership*) atas barang itu sendiri. Rumus untuk mencari pembiayaan ijarah adalah dengan cara melihat total $Ln = (\text{pembiayaan ijarah})$ di laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode alat *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS) Versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, dan lain-lain. Analisis deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah model regresi yang akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.⁶ Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak⁷. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain *uji chi-kuadrat*, *uji lilefors*, *one sample uji kolmogrov-simornov*. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *one sample kolmogrov-simornov*. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05 > \text{nilai sig SPSS}$, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya

⁶Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

⁷Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 90.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel saling berhubungan. Semakin kecil kolerasi diantara variabel bebasnya, maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah “Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1.”⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada pengujian ini peneliti hanya menggunakan metode *glejser* untuk pengujian dengan cara melihat kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ada gangguan berupa korelasi diantara faktor gangguan. Model regresi yang baik adalah

⁸*Ibid.*, hlm. 103.

model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtun waktu (*time series*).⁹ Ukuran pengambilan keputusan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *durbin-waston* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- c) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.¹⁰ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan atau tidak terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, kriteria pengujian:

- a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

¹⁰*Ibid*, hlm. 238.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah “regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).¹¹ Regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pembiayaan jual beli (X_1), pembiayaan bagi hasil (X_2), *Intellectual Capital* (X_3), pembiayaan ijarah (X_4) terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y) di PT. Bank Muamalat Tbk periode 2016-2018.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1 x_{1i} + b_2 x_{2i} + b_3 x_{3i} + b_4 x_{4i} + e_i \\ KU &= a + b_1 PJB_i + b_2 PBH_i + b_3 IC_i + b_4 PI_i + e_i \end{aligned}$$

Keterangan

KU	: Variabel dependen (Kinerja Keuangan)
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	: Koefisien regresi
PJB	: Variabel independen (Pembiayaan Jual Beli)
PBH	: Variabel independen (Pembiayaan Bagi Hasil)
IC	: Variabel independen (<i>Intellectual Capital</i>)
PI	: Variabel independen (Pembiayaan Ijarah)

¹¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 74.

e : *Standard Error Term*.¹²

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

¹²Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Dan Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 *Rabius Tsani* 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.¹

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di

¹Sumitro, *Asas-asas perbankan islam dan lembaga-lembaga terkait (BMUI & Takaful di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 72.

segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.²

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat Indonesia mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.³

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan Bank Muamalat Indonesia didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debit. Bank Muamalat Indonesia saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas

²*Ibid.*, hlm. 73.

³*Ibid.*, hlm. 75.

nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) sehingga layanan Bank Muamalat Indonesia dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia.⁴

Sebagai bank pertama murni syariah, bank muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh Bank Muamalat Indonesia dalam 5 tahun terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia* 2009 oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Financial Institution in Indonesia* 2009 oleh *Global Finance* (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia* 2009 oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

a. Visi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

b. Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan

⁴*Ibid.*, hlm.80.

berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁵

3. Produk dan Jasa

Produk dan jasa pada Bank Muamalat Indonesia terdiri dari penghimpunan dan penyaluran dana.

a. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan kegiatan Bank Muamalat Indonesia untuk menghimpun dana dari masyarakat. Bank Muamalat Indonesia memiliki 8 produk penghimpunan dana, yaitu:

- 1) Shar-e, Merupakan tabungan investasi syariah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit, dan *phone banking* dalam satu kartu. Shar-e sudah terhubung dengan jaringan ATM Malaysia yang tergabung dalam MEPS (*Malaysian Electronic Payment System*): Maybank, Hong Leong Bank, Affin Bank, dan Southern Bank serta bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia, antara lain: PT. Asuransi Takaful Keluarga, PT. Asuransi Jiwa Mega Life, PT. Asuransi Bintang, dan PT. Asuransi Jiwa Sinarmas.
- 2) Tabungan Ummat, merupakan investasi murni yang sesuai dengan syariah dalam mata uang rupiah yang memungkinkan nasabah melakukan penyetoran dan penarikan tunai dengan mudah. Selain itu, Tabungan Ummat merupakan tabungan investasi dengan akad

⁵Annual Report PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk, Tahun 2018, hlm. 25.

- mudharabah yang penarikannya dapat dilakukan secara bebas biaya di seluruh counter bank Muamalat dan jaringan ATM bersama.
- 3) Tabungan Ummat Junior, merupakan tabungan yang diperuntukkan khusus untuk pelajar.
 - 4) Tabungan Haji Arafah, merupakan tabungan yang ditujukan bagi nasabah yang berkeinginan untuk menunaikan ibadah haji secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang nasabah inginkan. Tabungan Haji Arafah plus ditujukan bagi nasabah premium yang memiliki perencanaan haji singkat.
 - 5) Deposito Mudharabah, merupakan jenis investasi syariah, tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan dengan pilihan mata uang dalam rupiah atau USD. Deposito mudharabah dapat diperpanjang secara otomatis dan dijadikan jaminan pembiayaan di bank muamalat.
 - 6) Deposito Fulinvest, merupakan pilihan investasi dalam mata uang rupiah maupun USD dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan yang ditujukan bagi nasabah yang ingin berinvestasi secara halal, murni sesuai syariah. Deposito ini dikhususkan bagi nasabah perseorangan dan dilengkapi dengan fasilitas asuransi jiwa.
 - 7) Giro Wadi'ah, merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan aplikasi pemindah bukuan.

Diperuntukkan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktivitas usaha.

- 8) DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Muamalat, merupakan lembaga yang menyelenggarakan program pensiun, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang pembayarannya dilakukan secara berkala. DPLK Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp. 50.000 perbulan. Peserta juga dapat mengikuti program wasiat umat dimana selama masa kepesertaan akan dilindungi asuransi jiwa sesuai ketentuan berlaku. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

b. Penyaluran Dana

Penyaluran dana merupakan kegiatan bank Muamalat dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank Muamalat Indonesia memiliki 7 produk penyaluran dana, yaitu:

a. Pembiayaan Jual Beli

- 1) *Murabahah*, merupakan fasilitas penyaluran dana dengan sistem jual beli untuk pembiayaan modal, investasi, dan konsumtif. Pihak bank akan membelikan barang-barang halal yang nasabah butuhkan kemudian menjualnya kepada nasabah untuk diangsur sesuai kemampuan nasabah dan kesepakatan kedua belah pihak.

2) *Istishna*, merupakan kegiatan jual beli dimana produsen ditugaskan membuat barang pesanan dari pemesan. Objek pesanan harus dibuat atau di pesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus yang dipesan oleh pemesan. Pembayaran dapat dilakukan di awal, di tengah atau di akhir pesanan. Umumnya digunakan untuk pembiayaan pembangunan property dan penyediaan barang atau aset yang memiliki kriteria spesifik.

b. Pembiayaan Bagi Hasil

1) *Musyarakah*, merupakan kerjasama yang dilakukan antara bank dengan nasabah dalam suatu usaha dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, pekerjaan atau keahlian dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Umumnya digunakan untuk pembiayaan modal dan investasi.

2) *Mudharabah*, merupakan kerja sama antara dua pihak dimana bank selaku penyedia dana dan pihak lain (nasabah) bertindak sebagai pengelola usaha. Bank menyerahkan modalnya kepada nasabah untuk di kelola.

c. Pembiayaan *Ijarah* (Sewa menyewa)

1) *Ijarah*, merupakan perjanjian antara bank selaku pemberi sewa dengan nasabah selaku penyewa atas suatu barang atau aset milik bank. Bank mendapatkan jasa atas barang atau aset yang disewakan.

- 2) *Ijarah Muntahia Bittamlik* (IMBT), merupakan perjanjian antara bank selaku pemberi sewa dengan nasabah selaku penyewa. Dengan konsep IMBT, nasabah (penyewa) setuju akan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan dan bila sewa berakhir penyewa mempunyai hak opsi untuk memindahkan kepemilikan objek sewa tersebut dari pemberi sewa. Umumnya digunakan untuk pembiayaan investasi alat-alat besar.
- 3) *Qardh*, merupakan pinjaman dari bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus. Umumnya digunakan untuk pembiayaan dana talangan haji.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi otoritas jasa keuangan, yang di publikasikan melalui website www.ojk.go.id, yang dimuat dalam laporan tersebut adalah pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah. oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada PT. Bank Muamalat Tbk tahun 2016-2018 seluruh Indonesia, yang dimuat dalam website www.ojk.go.id.

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diakses dari website resmi yaitu www.bankmuamalat.com. Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan bulanan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Kinerja Keuangan (ROA)

Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Kinerja Keuangan (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
Tahun 2016-2018
(Dalam Bentuk %)

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
JANUARI	0	1	0
FEBRUARI	1	2	1
MARET	3	2	3
APRIL	3	4	4
MEI	7	5	6
JUNI	8	7	20
JULI	8	8	21
AGUSTUS	8	8	20
SEPTEMBER	9	8	20
OKTOBER	10	9	20
NOVEMBER	10	7	20
DESEMBER	14	8	20

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 1 diatas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan (ROA) yang paling tinggi yaitu pada tahun 2018 bulan Juli sebesar 21%, sedangkan kinerja keuangan (ROA) yang paling rendah yaitu pada tahun 2016 dan 2018 bulan Januari sebesar 0%.

2. Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan jual beli pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV.2
Pembiayaan Jual Beli Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
Tahun 2016-2018
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
JANUARI	24.259.322	23.061.973	27.091.991
FEBRUARI	23.709.759	23.392.574	27.334.041
MARET	23.525.350	23.532.725	27.551.564
APRIL	23.052.794	24.403.861	27.592.186
MEI	22.463.169	25.438.745	27.364.960
JUNI	22.798.987	25.438.566	25.006.323
JULI	22.953.281	25.529.196	24.761.320
AGUSTUS	22.804.333	25.317.512	23.838.116
SEPTEMBER	22.943.281	26.201.451	23.305.669
OKTOBER	23.320.849	26.232.243	22.892.028
NOVEMBER	23.187.814	26.554.691	22.255.376
DESEMBER	23.187.814	27.020.688	21.625.358

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan jual beli yang paling tinggi yaitu pada tahun 2018 bulan Maret sebesar Rp. 27.592.186. Sedangkan pembiayaan jual beli yang paling rendah yaitu pada tahun 2018 bulan Desember sebesar Rp. 21.625.358

3. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Pembiayaan Bagi Hasil Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
Tahun 2016-2018
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
JANUARI	21.571.894	23.061.973	20.213.258
FEBRUARI	21.623.964	23.392.574	20.237.875
MARET	21.839.774	21.434.927	20.545.082
APRIL	21.862.370	21.310.030	20.473.177
MEI	21.660.615	21.290.160	20.130.769
JUNI	21.732.849	21.330.849	17.681.701
JULI	21.906.639	21.139.218	17.525.029
AGUSTUS	21.606.584	20.714.593	17.405.354
SEPTEMBER	21.372.287	20.957.910	17.332.714
OKTOBER	20.729.544	20.282.049	17.240.473
NOVEMBER	21.372.287	20.253.817	16.543.871
DESEMBER	21.729.544	20.995.108	16.705.788

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas, dapat dilihat bahwa total pembiayaan bagi hasil yang paling tinggi yaitu pada tahun 2017 bulan Februari sebesar Rp. 23.392.574. Sedangkan pembiayaan bagi hasil yang paling rendah yaitu pada tahun 2018 bulan Desember sebesar Rp. 16.543.871.

4. *Intellectual Capital*

Intellectual capital pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
***Intellectual capital* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**
Tahun 2016-2018
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
JANUARI	11.159.650	9.596.425	9.848.864
FEBRUARI	8.666.209	9.117.895	9.866.161
MARET	8.161.975	10.248.431	9.512.321
APRIL	8.161.796	10.005.178	9.432.324
MEI	8.286.525	9.817.545	9.469.327
JUNI	8.285.377	10.450.627	9.761.937
JULI	8.542.797	10.276.211	9.676.562
AGUSTUS	8.858.904	10.636.130	9.089.704
SEPTEMBER	9.132.269	10.282.446	9.153.012
OKTOBER	8.973.344	10.735.764	9.116.116
NOVEMBER	7.407.139	10.440.007	9.158.854
DESEMBER	13.032.149	10.337.547	9.213.246

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat dilihat bahwa *intellectual capital* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 bulan Januari sebesar Rp. 13.032.149, sedangkan *intellectual capital* yang paling rendah yaitu pada tahun 2016 bulan November sebesar Rp. 7.407.139.

5. Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan ijarah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Pembiayaan Ijarah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
Tahun 2016-2018
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
JANUARI	233.816	217.482	199.246
FEBRUARI	233.181	216.919	199.151
MARET	231.853	254.777	196.260
APRIL	230.290	215.890	195.305
MEI	229.366	215.205	195.194
JUNI	229.499	214.413	195.067
JULI	228.815	213.751	194.863
AGUSTUS	227.951	213.308	193.887
SEPTEMBER	227.106	203.899	193.494
OKTOBER	227.722	201.357	193.091
NOVEMBER	219.017	199.732	191.642
DESEMBER	256.369	199.499	186.090

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan ijarah yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 bulan Desember sebesar Rp. 256.369. Sedangkan pembiayaan ijarah yang paling rendah yaitu pada tahun 2018 bulan Desember sebesar Rp. 186.090.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	36	,001	,206	,08483	,066626
<i>Intelektual Capital</i>	36	7,407	13,032	9,55308	1,029036
Pembiayaan Ijarah	36	186090,000	256369,000	213180,75000	18109,190700
Pembiayaan Bagi Hasil	36	16543871,000	23392574,000	20477962,50000	1783725,217602
Pembiayaan Jual Beli	36	21625358,000	27592186,000	24470830,83333	1751504,956761
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Berdasarkan tabel IV. 6 statistik deskriptif di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

Kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,001 di bulan Januari pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0,206 pada tahun 2018 bulan Juli. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0,08483 dan standar deviasi variabel sebesar 0,066626.

Pembiayaan jual beli memiliki nilai minimum sebesar 21.625.53 pada tahun 2018 bulan Desember dan nilai maksimum sebesar 27.592.21 pada tahun 2018 pada bulan April. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 24.470.83 dan standar deviasi variabel 17.515.04.

Pembiayaan bagi hasil memiliki nilai minimum sebesar 16.543.87 pada tahun 2018 bulan November dan nilai maksimum sebesar 23.392.57 pada tahun 2017 bulan Februari. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 20.477.96 dan standar deviasi 17.837.25.

Intellectual capital memiliki nilai minimum sebesar 7,407 pada tahun 2016 pada bulan November dan nilai maksimum sebesar 13.032 pada tahun 2016 pada bulan Desember. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 9,55308 dan standar deviasi 1,029036.

Pembiayaan ijarah memiliki nilai minimum sebesar 18.609 pada tahun 2018 bulan Desember dan nilai maksimum sebesar 25.636 pada tahun 2016 bulan Desember. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 21.318 dan standar deviasi 18.109.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan hal yang paling penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas adalah uji *one-sample kolmogrov-smirnov*, uji kurva normal *p-p plot* dan uji histogram. Dengan ketentuan jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil uji *one-sample kolmogrov-smirnov* $< 0,05$ maka tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

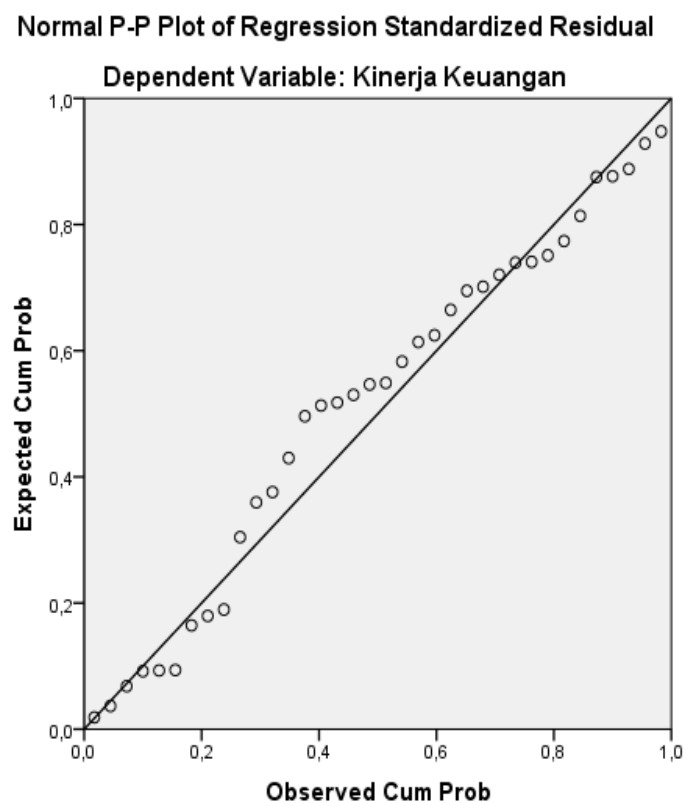
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02951204
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,086
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji normalitas pada tabel IV. 7 di atas dengan metode *one-sample kolmogrov-smirnov* dapat diketahui bahwa signifikansi (*Asymp*

Sig. 2-tailed) sebesar $0,097 > 0,05$, dengan demikian maka dapat dikatakan data terdistribusi normal karena memiliki uji *one-sample kolmogrov-smirnov* lebih besar dari $> 0,05$. Selain itu, data yang terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui kurva normal *p-p plot* seperti dibawah ini:

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas P-P Plot

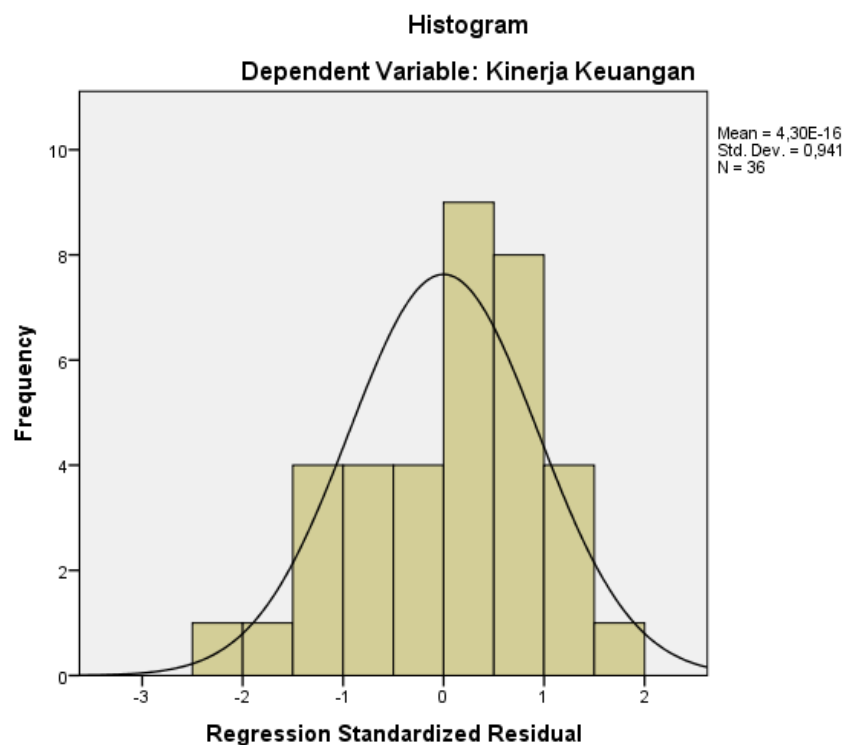


Pada normalisasi data dengan normal *p-p plot* di atas, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa regresi antara variable pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil,

intellectual capital, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan telah memenuhi syarat normalitas data dan dapat dinyatakan pula bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Selain itu, data yang terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui uji histogram seperti dibawah ini.

Pengujian analisa data dengan uji histogram dengan menggunakan program SPSS versi 22, dengan ketentuan sebagai berikut data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng dengan mendekati nol seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.2
Uji Normalitas Histogram



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bentuk kurva tidak condong ke kanan maupun kekiri melainkan tepat berada ditengah. Artinya melalui kurva di atas dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal. Dapat dikatakan bahwa antara variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah maupun kinerja keuangan tidak memiliki variabel pengganggu yang menyebabkan data tidak normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolineritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolineritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolineritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai $VIF > 5$ maka artinya terjadi multikolineritas antara variabel. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolineritas.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constan)	1,038		,138		7,551	,000	
PJB	-1,693E-8		,000	-,445	-3,484	,001	,388
							2,578

PBH	-2,699E-8	,000	-,723	-4,995	,000	,302	3,307
IC	,012	,006	,180	1,848	,074	,666	1,503
PI	-4,604E-7	,000	-,125	-,751	,458	,228	4,388

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji dari tabel IV. 8 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari pembiayaan jual beli sebesar 2,578, pembiayaan bagi hasil sebesar 3,307, *intellectual capital* sebesar 1,503 dan pembiayaan ijarah sebesar 4,388 artinya masih kurang dari 5. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan metode glejser. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas
Metode Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,039	,074		-,528	,601
Pembiayaan Jual Beli	4,153E-10	,000	,042	,158	,875
Pembiayaan Bagi Hasil	-3,908E-9	,000	-,400	-1,338	,190
Intelektual Capital	,004	,003	,213	1,056	,299
Pembiayaan Ijarah	4,605E-7	,000	,478	1,390	,174

a. Dependent Variable: RES2

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV. 9 menunjukkan bahwa nilai signifikan berada lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut jadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk diprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autikorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

a	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
s	1	,897 ^a	,804	,778	,031358	9,79

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah, *Intelektual Capital*, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil

uji autokorelasi pada tabel IV. 10 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 9,79, artinya $-2 < 9,79 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t (t-hitung) atau Uji Secara Parsial

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018. Dengan kriteria pengujiannya:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,038	,138		7,551	,000
Pembiayaan Jual Beli	-1,693E-8	,000	-,445	-3,484	,001
Pembiayaan Bagi Hasil	-2,699E-8	,000	-,723	-4,995	,000
Intelektual Capital	,012	,006	,180	1,848	,074
Pembiayaan Ijarah	-4,604E-7	,000	-,125	-,751	,458

Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut :

(1) Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen pembiayaan jual beli adalah sebesar -3,484 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-4-1) = 31$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.028. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-3,484 > 2,028)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya pembiayaan jual beli berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

(2) Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen Pembiayaan Bagi Hasil adalah sebesar -4,995 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-4-1) = 31$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,028. Maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-4,995 > 2,028)$.

Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

(3) Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *intellectual capital* adalah sebesar 1,458 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-4-1) = 31$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,028. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,458 < 2,028)$. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima artinya *intellectual capital* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

(4) Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen pembiayaan *ijarah* adalah sebesar -751 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-4-1) = 31$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,028. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-7,51 < 2,028)$. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima artinya pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

2) Uji F (Uji F-hitung) atau Uji Secara Simultan

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini

untuk mengetahui apakah pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah berpengaruh simultan atau tidak terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018. Hasil Uji F (uji koefisien regresi se cara simultan atau bersama-sama) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,125	4	,031	31,750	,000 ^b
Residual	,030	31	,001		
Total	,155	35			

Sumber: Hasil pengolahan Output Spss 22

Dari hasil uji simultan pada tabel IV. 12 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 31,750 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-4-1 = 31$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,680$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 31,750 > 2,680$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018.

kriteria pengujiannya:

a) H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b) H_0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

f. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linier berganda:

Tabel IV.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,038	,138		7,551	,000
Pembiayaan Jual Beli	-1,693E-8	,000	-,445	-3,484	,001
Pembiayaan Bagi Hasil	-2,699E-8	,000	-,723	-4,995	,000
Intelektual Capital	,012	,006	,180	1,848	,074
Pembiayaan Ijarah	-4,604E-7	,000	-,125	-,751	,458

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 13 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$KU = a + b_1 PJB_i + b_2 PBH_i + b_3 IC_i + b_4 PI_i$$

$$KU = 1,038 - 1,693 - 2,699 + 012 - 4,604$$

Dimana:

KU = Kinerja Keuangan

PJB = Pembiayaan Jual Beli

PBH = Pembiayaan Bagi Hasil

IC = *Intellectual Capital*

PI = Pembiayaan Ijarah

E = Eksponen

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (*a*) adalah 1,038, artinya jika pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah nilainya 0 maka kinerja keuangan 1,038.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan jual beli (*b*₁) adalah sebesar -1,693 artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan jual beli sebesar 1 persen, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -1,693 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan bagi hasil (*b*₂) adalah sebesar - 2,699 artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan bagi hasil sebesar 1 rupiah, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -2,699 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* (*b*₃) adalah sebesar 0,12 artinya bahwa setiap *intellectual capital* peningkatan sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,12 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

- e. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan ijarah(b_4) adalah sebesar -4,406 artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan ijarah sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar -4,406 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- g. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 ^a	,804	,778	,031358

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Berdasarkan tabel IV. 14 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0,804 atau sama dengan 80,4%, artinya bahwa pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah mampu menjelaskan variabel dependen atau kinerja keuangan sebesar 80,4%. Sedangkan sisanya 19,6%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018 baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen pembiayaan jual beli adalah sebesar -3,484 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-4-1) = 31$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.028. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-3,484 > 2.028)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya pembiayaan jual beli berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mendukung hipotesis pertama “terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018”.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Dian Mufidah Dan Ian Azhar dan Arim, menyatakan bahwa pembiayaan jual beli memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika pembiayaan jual beli mengalami kenaikan maka kinerja keuangan bank akan naik. Dimana ketika pembiayaan jual beli bank

meningkat maka bank menganggap bahwa bank akan baik-baik saja. Kemudian hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank..

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen pembiayaan bagi hasil adalah sebesar -4,995 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-4-1) = 31$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,028. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-4,995 > 2,028)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak penelitian ini mendukung hipotesis kedua “ terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018”.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Sufyan Bariqi dan Dita Wulan Sari menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif terhadap terhadap kinerja keuangan. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan maka kinerja keuangan bank akan naik. Dimana ketika pembiayaan bagi hasil bank meningkat maka bank menganggap bahwa bank akan baik-baik saja. Kemudian hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

3. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *intellectual capital* adalah sebesar 1,458 dan nilai t_{tabel}

dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-4-1) = 31$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,028. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,458 < 2,028)$. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima artinya *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga “ terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018”.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Syahla Dwinovita Putri., dkk, menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika *intellectual capital* mengalami kenaikan maka kinerja keuangan bank akan naik. Dimana ketika *intellectual capital* bank meningkat maka bank menganggap bahwa bank akan baik-baik saja. Kemudian hasil penelitian ini menggambarkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

4. Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen pembiayaan ijarah adalah sebesar -7,51 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (32-3-1) = 28$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-7,51 < 2,048)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga “ terdapat pengaruh pembiayaan

ijarah terhadap kinerja keuangan secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018”.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian A. Haris Romdhoni., dkk dan penelitian Cut Faradilla., dkk, menyatakan bahwa pembiayaan ijarah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika pembiayaan ijarah mengalami kenaikan maka kinerja keuangan bank akan naik. Dimana ketika pembiayaan ijarah bank meningkat maka bank menganggap bahwa bank akan baik-baik saja. Kemudian hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pembiayaan ijarah tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

5. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Intellectual Capital*, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F_{hitung} adalah sebesar 31,750 dan F_{tabel} sebesar 2,680, Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 31,750 > 2,680$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Achmad Syaiful Nizar, Moch. Khoirul Anwar, dan penelitian Slamet Riyadi, Agung Yulianto yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara

pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan mengambil data dari tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Namun peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen saja.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018”. Maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018. Dengan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-3,484 > 2,028)$.
2. Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018. Dengan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-4,995 > 2,028)$.
3. Tidak terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018. Dengan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,458 < 2,028)$.
4. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018. Dengan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-7,51 < 2,048)$.
5. Terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital* dan pembiayaan ijarah secara simultan terhadap kinerja

keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2018. Dengan memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 31,750 > 2,680$.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan dapat menambah periode penilitian sehingga hasil yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data hanya pada tahun 2016-2018. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah tahun penelitian dan juga memperbanyak sampel dalam penelitian ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan selain variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan pembiayaan ijarah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Dari Buku :

- Azwar Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, Dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: III Indonesia, 2003.
- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Surabaya Duta Ilmu, 2005.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, Jakarta: Exceed, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jumingan: Surakarta, 2018.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- _____, *Dasar-dasar perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qu'ran*, Jakarta: lentera hati, 2009.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Noor Juliansyah, *Metedeologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.

Ruslan Rosady, *Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Sulhan Dan Ely, *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Santoso, Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta: Alex Media Komputindo, 2016.

Sarwono, Jonathan, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.

Soemitra, Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta, Kencana, 2010.

Tampubolon Manahan, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Tanjung, Hendri, *Metode Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Gramata Publishing, 2012.

Veithzal Rival, *Islamic Financial Management : Teori, Konsep Dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Keuangan, Nasabah*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009.

Yusak Laksamana, *Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.

Wirduyaningsih, dkk., *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

Sumber Dari Jurnal :

Agus Farianto, “Analisis Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Bopo* Dan *Bi-Rate* Terhadap Tingkat Bagi Hasil *Deposito Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012–2013”, dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEBI)*, Volume 2, No.1, Juni 2014.

Ana Fitriyani, dkk, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* Dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

- Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017”, dalam *jurnal Widya Ganeswara*, Volume 8, No. 1, 2019.
- Achmad Syaiful Nizar & Moch.Khoirul Anwar, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”, dalam *jurnal akuntansi*, Volume 6, No. 2, 2015.
- Astuti Yuli Setyani, “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan *Deviden*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, dalam *jurnal JRAK*, Volume 14, No. 1, Februari 2018.
- Agustin, Priska Trias & Ari Darmawan, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank” dalam *jurnal administrasi bisnis*, Volume 64, No. 1, November 2018.
- Annisak Nur Rahmah dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah), dalam *Jurnal Jihbiz*, Volume 1, No. 1 Januari 2019.
- Ditha Nada Pratama, dkk., Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* Dan Sewa *Ijarah* Terhadap Profitabilitas” dalam *jurnal JRKA*, Volume 3, No.1, Februari 2017.
- Dewi Wulan Sari & Mohammad Yusak Anshori, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015–Agustus 2016), dalam *jurnal accounting and management*, Volume 1, No. 1, Juli 2017.
- Dianing Ratna Wijayani, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2012-2014)”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Volume 2, No.1, 2017.
- Denny Andriana, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012), dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 2, No.1, 2014.
- Fajar Sukma Dipura & Denny Dwi Hartono, “Faktor *Internal* Dan Kinerja Perbankan”, dalam *jurnal bisnis dan manajemen*, Volume 16, No. 2, 2016.
- Haris Al Amin, Dkk., “Pengaruh Bagi Hasil, *Non Performing Financing (NPF)* Dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Bukopin”, dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 19, No. 1, Februari, 2018.

- Imam Asnagari, “Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro Dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 11, No. 2, Desember 2013.
- Meli Kholifah, dkk., Analisis Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, dalam *Jurnal Measurement*, Volume 9, No. 3, September 2015.
- Nanik Eprianti Dan Olypia Adhita, “Pengaruh Pendapatan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas”, (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung), Dalam *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Volume 1, No. 1, Januari 2017, hlm. 23.
- Purnama Putra, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2016”, dalam *jurnal organisasi dan manajemen*, Volume 14, No. 2, September 2018.
- Rizky Anistatu Sholikha & Saparila Worokinasih, “Pengaruh *Roa*, *Roe* Dan *Net Margin* terhadap praktik perataan laba (*Income Smoothing*)”, Pada Perusahaan Sektor Jasa *Infrastruktur, Utilitas Dan Transformasi* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dalam *jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 60, No. 1, Juli 2018.
- Rafika Diaz & Jufrizen, “Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, dalam *jurnal manajemen dan bisnis*, Volume 14, No. 02, Oktober 2014.
- Santi Dwie Lestari, dkk., “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syari’ah Di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume. 20, No. 3, September 2016.
- Setyani, Astuti Yuli “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan *Deviden*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, dalam *Jurnal JRAK*, Volume 14, No. 1, Februari 2018.
- Siti barokah, dkk., “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Performance* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016)”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 55, No. 1, Februari 2018.
- Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, dalam *jurnal aset (akuntansi riset)*, Volume 8, No.1, 2017.

Yunita Agza & Darwanto, “Pengaruh *Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*”, dalam *jurnal iqtishadia*, Volume 10, No. 1, 2017.

Sumber Dari Lainnya :

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx> dan terakhir diakses pada tanggal 30 juni 2019 jam 17:20 wib.

<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pembiayaan.html/> terakhir diakses pada tanggal 15 Mei 2019 Jam 16:20 wib.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-7-tahun-1992-tentang-perbankan-sebagaimana-diubah-dengan-undang-undang-nomor-10-tahun-1998.com>, terakhir diakses pada tanggal 12 Juli 2019 jam 10:42 wib.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Putra
2. Nama Panggilan : Putra
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Jambi, 23 Juni 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Anak Ke : 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara
7. Alamat : Jln.Raja Inal Siregar, Batunadua, Gg.rambutan
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0831-8858-0477

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200209 Sitamiang (2003-2009)
2. SMP Negeri 6 Padangsidempuan (2009-2012)
3. SMK Negeri 1 Padangsidempuan (2012-2015)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|-----------|---------------------|
| Nama Ayah | : Untung |
| Pekerjaan | : Petani |
| Nama Ibu | : Duma Sari Harahap |
| Pekerjaan | : Petani |

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	36	,001	,206	,08483	,066626
<i>Intelektual Capital</i>	36	7,407	13,032	9,55308	1,029036
Pembiayaan Ijarah	36	186090,000	256369,000	213180,75000	18109,190700
Pembiayaan Bagi Hasil	36	16543871,000	23392574,000	20477962,50000	1783725,217602
Pembiayaan Jual Beli	36	21625358,000	27592186,000	24470830,83333	1751504,956761
Valid N (listwise)	36				

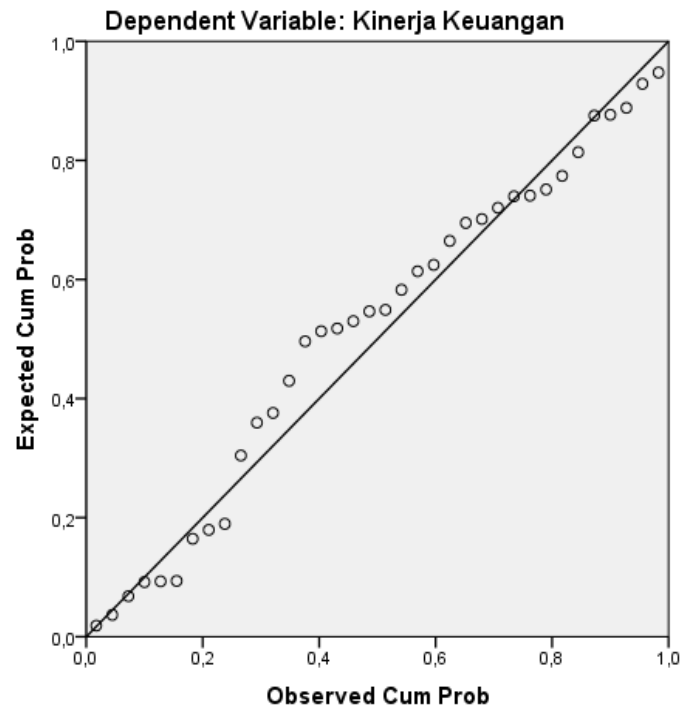
Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil Uji Normalitas

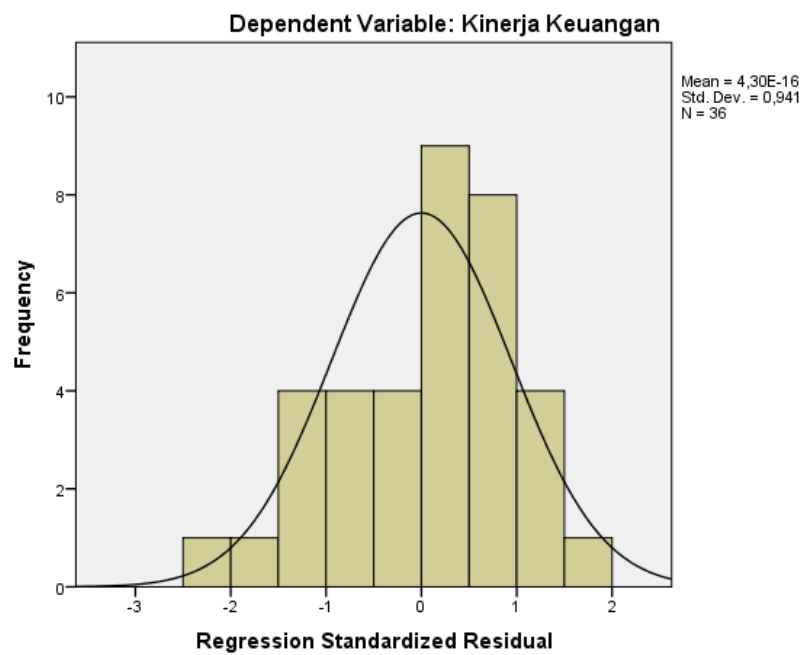
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02951204
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,086
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Hasil Uji Multikolinieritas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constan)	1,038	,138		7,551	,000		
PJB	-1,693E-8	,000	-,445	-3,484	,001	,388	2,578
PBH	-2,699E-8	,000	-,723	-4,995	,000	,302	3,307
IC	,012	,006	,180	1,848	,074	,666	1,503
PI	-4,604E-7	,000	-,125	-,751	,458	,228	4,388

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,039	,074		-,528	,601
Pembiayaan Jual Beli	4,153E-10	,000	,042	,158	,875
Pembiayaan Bagi Hasil	-3,908E-9	,000	-,400	-1,338	,190
Intelektual Capital	,004	,003	,213	1,056	,299
Pembiayaan Ijarah	4,605E-7	,000	,478	1,390	,174

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,897 ^a	,804	,778	,031358	9,79

- a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah, *Intelektual Capital*, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil
- b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,038	,138		7,551	,000
Pembiayaan Jual Beli	-1,693E-8	,000	-,445	-3,484	,001
Pembiayaan Bagi Hasil	-2,699E-8	,000	-,723	-4,995	,000
Intelektual Capital	,012	,006	,180	1,848	,074
Pembiayaan Ijarah	-4,604E-7	,000	-,125	-,751	,458

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,125	4	,031	31,750	,000 ^b
Residual	,030	31	,001		
Total	,155	35			

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
- b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ijarah, Intelektual Capital, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4110	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

